



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2022

**Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran**

# Seni Tari

## Fase F

**Untuk SMK/MAK**



## Tentang Capaian Pembelajaran Seni Tari

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Seni Tari, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Seni Tari tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Seni Tari dengan baik, CP mata pelajaran Seni Tari perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Seni Tari. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Seni Tari memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Seni Tari.

- i Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

## Rasional Mata Pelajaran Seni Tari

Seni Tari merupakan Konsentrasi Keahlian Kejuruan yang berisi kompetensi, yang mendasari penguasaan keahlian pekerjaan di bidang seni pertunjukan, yang menghantarkan peserta didik untuk dapat memiliki keahlian sebagai penari dan penyusun tari. Dengan penguasaan elemen tari tradisi dan elemen tari Kreasi, maka diperlukan adanya pemahaman tentang; teknik gerak, keragaman gerak, karakteristik tarian, fungsi tari, serta kreativitas tari yang sesuai dengan temanya. Konsentrasi keahlian Seni Tari berfungsi untuk menumbuh kembangkan keprofesionalan dan kebanggaan peserta didik terhadap keanekaragaman budaya bangsa sebagai pijakan proses bisnis entertainment untuk memasuki Dunia Kerja. Selain penguasaan pada profesional seni tari, peserta didik juga memahami isu-isu

global dunia industri, mengenali berbagai macam profesi, okupasi kerja dan peluang usaha, serta memahami konsep *entrepreneur* berbasis budaya tradisi.

Mata pelajaran konsentrasi keahlian Seni Tari didalamnya memuat beberapa elemen yang terkait untuk mendukung ketercapaian pembelajaran. Elemen yang dimaksud meliputi; Gerak Dasar Tari, Tari Tradisi, Tari Kreasi, Tata Rias dan Busana, Tata Teknik Pentas, serta Manajemen Pertunjukan. Untuk mendapatkan penguatan konten pembelajaran, siswa bisa belajar di mana saja sesuai dengan pilihan potensi dirinya, dengan memanfaatkan sumber-sumber belajar di sekitarnya dan media lain.

Perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran dilakukan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan tujuan yang ingin dicapai. Pendekatan Pembelajaran menggunakan berbagai model yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik. Hal ini diharapkan peserta didik dapat terlibat aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat, renjana, serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Model pembelajaran menggunakan model pembelajaran berbasis *project-based learning*, *problem based learning*, *teaching factory* dan *inquiry-based learning*. Melalui metode *Inquiry based learning*, peserta didik dapat menganalisis kebutuhan pasar. Penilaian meliputi aspek pengetahuan dapat dilakukan melalui tes maupun non tes. Penilaian pada aspek keterampilan melalui penilaian proses, produk tari dan portofolio, sedangkan penilaian aspek sikap melalui observasi, antar teman maupun catatan kejadian-kejadian yang menonjol.

Elemen-elemen dalam pembelajaran Seni Tari berkontribusi dalam membentuk profil pelajar Pancasila. Dengan memiliki kompetensi sebagai kreator seni pertunjukan yang berakhlak mulia, mampu berkomunikasi, bernegosiasi dan berinteraksi antar budaya, mampu bekerja dalam tim, bertanggungjawab, memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap situasi dan lingkungan kerja, serta kritis dan kreatif.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

## Tujuan Mata Pelajaran Seni Tari

Mata pelajaran konsentrasi keahlian Seni Tari ini bertujuan untuk membentuk peserta didik memiliki kemampuan sebagai penari dan penyusun tari, dengan membekali peserta didik melalui pengetahuan, keterampilan, kreativitas dan sikap (*soft skill* dan *hard skill*, karakter) meliputi:

1. Memahami dan mampu mempraktikkan Gerak Dasar Tari untuk melatih tubuh, melakukan teknik gerak tari yang sesuai dengan kaidah tari;
2. Mampu menampilkan Tari Tradisi, Tari Kreasi dan menyusun tari secara utuh beserta faktor pendukungnya dalam pementasan, sebagai bentuk spesifik yang dimiliki peserta didik sesuai dengan tuntutan Dunia Kerja; dan
3. Memahami konsep kreativitas, proses produk dan pemasaran seni tari sebagai bentuk kemasan seni yang layak jual. Selain itu juga mengakomodasi kebutuhan pasar serta pemanfaatan perkembangan teknologi maupun isu global, sebagai bagian dari kemajuan zaman yang harus diikuti dan diaplikasikan dalam produk seni.

Pada hakekatnya pembelajaran pada konsentrasi keahlian Seni Tari terfokus pada kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik, dalam menyajikan tari sesuai dengan situasi, kondisi, dan tuntutan kebutuhan pasar. Untuk mencapai keahlian sebagai praktisi dalam seni tari diperlukan beberapa mata pelajaran antara lain;

Elemen pada konsentrasi keahlian Seni Tari

1. Gerak Dasar Tari;
2. Tari Tradisi; dan
3. Tari Kreasi.

Mata pelajaran tersebut diatas sebagai lanjutan dari dasar program pada fase E yang telah mendapatkan pemahaman tentang proses bisnis di dunia kerja, perkembangan teknologi dan isu-isu global di masyarakat atau dunia industri. Selain itu juga sudah mendapatkan pemahaman berbagai macam profesi, okupasi kerja, peluang usaha, pemahaman tentang *entrepreneur*, pemahaman konsep seni, pemahaman dasar-dasar produksi, pemahaman sarana dan peralatan pementasan, serta pemahaman teknik dasar. Adapun beban pembelajaran disesuaikan dengan output keahlian yang harapkan oleh mitra dunia kerja di setiap masing-masing satuan pendidikan.

- ❓ Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut?

## Karakteristik Mata Pelajaran Seni Tari

Pada hakekatnya muatan pembelajaran pada konsentrasi keahlian Seni Tari akan memberi penguatan teknikal ketubuhan, kemampuan kepenarian, kemampuan kreativitas tari yang memiliki karakter. Pembelajaran meliputi praktik Gerak Dasar Tari, Tari Tradisi dan tari Kreasi. Selain itu peserta didik diberi pemahaman tentang proses bisnis perkembangan penerapan teknologi dan isu-isu global, profil *entrepreneur*, *job profile*, peluang usaha dan pekerjaan/profesi, sehingga peserta didik mampu bekerja di industri, berwirausaha mandiri dan melanjutkan pendidikan di tingkat lanjut yang sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki.

Elemen dan deskripsi pada konsentrasi keahlian Seni Tari secara penjabaran dapat dijelaskan sebagai berikut.

| Elemen           | Deskripsi   |
|------------------|---|
| Gerak Dasar Tari | Lingkup pembelajaran meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Praktik Gerak Dasar Tari meliputi: mengidentifikasi anatomi tubuh yang melibatkan gerak disemua bagian dari anggota tubuh manusia, melatih teknik-teknik gerak tari, melatih kepekaan irama. Elemen gerak dasar tari ini merupakan elemen untuk menguasai teknik-teknik gerak tari secara mendasar.  |
| Tari Tradisi     | Lingkup pembelajaran meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Praktik Tari Tradisi meliputi: mengidentifikasi gerak tari, fungsi tari, teknik gerak dan karakteristik tari. Dalam menampilkan repertoar tari tradisi didukung unsur-unsur Tata Rias Busana, properti, Iringan dan Tata Teknik Pentas, serta memiliki kepekaan menggunakan materi Tari Tradisi untuk menyusun garapan baru.                                   |
| Tari Kreasi      | Lingkup pembelajaran meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tari Kreasi meliputi kematangan teknik gerak ketubuhan, keterampilan dalam penyajian ragam tari, serta kreativitas tari. Dengan menguasai beberapa ragam tari Kreasi dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan kreativitasnya dalam menyusun dan menyajikan garapan baru. Materi elemen Tari Kreasi ini diberikan pada peserta didik kelas XI dan XII. |

Keterangan:

1. Beban pembelajaran per setiap elemen dapat disesuaikan porsi dengan konsentrasi keahlian Seni Tari yang dituntut dari mitra Dunia Kerja di setiap satuan pendidikan.
2. Pemilihan Tradisi dan Non Tradisi disesuaikan dengan konsentrasi keahlian Seni Tari yang dituntut dari mitra Dunia Kerja pada setiap satuan pendidikan

3. Elemen dan capaian pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan karakteristik etnis seni tari pada konsentrasi keahlian Seni Tari yang dituntut dari mitra Dunia Kerja pada setiap satuan pendidikan.

- ?** Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase?  
Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

## Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Seni Tari Setiap Fase

- i** Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
  - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
  - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

## Capaian Pembelajaran

### ► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir fase F, peserta didik akan menguasai teknik ketubuhan, irama, mengenal karakter tari. Secara kemampuan kepenarian peserta didik mampu memahami pengetahuan tari, menguasai ragam gerak tari tradisi, serta menyajikan tari secara profesional. Untuk memenuhi tuntutan dunia kerja peserta didik mampu menyusun tari tradisi, modern dan kontemporer. Capaian pembelajaran tiap elemen dalam konsentrasi keahlian Seni Tari adalah sebagai berikut.

- ❓ Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase yang lebih tinggi?

## Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

💡 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:

- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

| Elemen           | Capaian Pembelajaran   |
|------------------|--|
| Gerak Dasar Tari | Pada akhir Fase F, peserta didik mampu menguasai teknik ketubuhan, menguasai irama serta mampu menampilkan karakter tari dengan benar dan jelas secara estetika seni tari.   |
| Tari Tradisi     | Pada akhir Fase F, peserta didik menguasai teknik tari tradisi, menyajikan tari secara profesional, dan mengimplementasikan gerak dasar tari kedalam susunan tari yang mengkinis sesuai kebutuhan pasar.   |
| Tari Kreasi      | Pada akhir Fase F, peserta didik mampu menguasai teknik ragam Tari Kreasi, menyajikan ragam Tari Kreasi serta mempunyai kemampuan dan wawasan kepenarian yang luas tentang keragaman tari tradisi dan Tari kreasi. Selanjutnya peserta didik dapat mengimplementasi dan mengembangkan menjadi garapan tari modern dan kontemporer berbasis nilai budaya Nusantara. |

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

## Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
  - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
  - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Ketetapan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.